

**CAMPUR KODE TOKOH UTAMA PADA NOVEL AZZAMINE KARYA
SOPHIE AULIA**



Oleh :

FANIA PUTRI ALIA SINTA

NPM 1910013111004

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

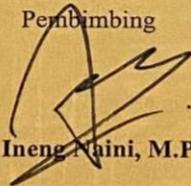
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Campur Kode Tokoh Utama pada Novel Azzamine Karya Sophie Aulia
Nama : Fania Putri Alia Sinta
NPM : 1910013111004
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Disahkan pada Tanggal : 19 September 2023

Padang, 18 September 2023

Disetujui oleh,

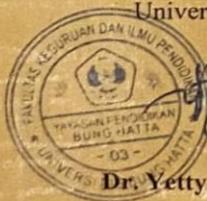
Pembimbing



Dr. Ineng Naini, M.Pd.

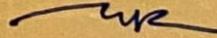
Mengetahui,

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



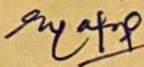
Rio Rinaldi, M. Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2023
Pukul : 10:00 WIB
Nama : Fania Putri Alia Sinta
NPM : 1910013111004
Judul Skripsi : Campur Kode Tokoh Utama pada Novel *Azzamine* Karya Sophie Aulia

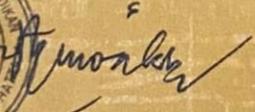
Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Dr. Hj. Syofiani, M.Pd.	Anggota	

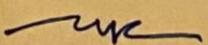
Mengetahui,

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta




Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M. Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fania Putri Alia Sinta
NPM : 1910013111004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Campur Kode Tokoh Utama pada Novel *Azzamine* Karya Sophie Aulia” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 September 2023



Fania Putri Alia Sinta

ABSTRAK

Fania Putri Alia Sinta, 2023. Skripsi. “Campur Kode Tokoh Utama Pada Novel *Azzamine* Karya Sophie Aulia”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk campur kode dan jenis campur kode pada novel *Azzamine* karya Sophie Aulia. Pada penelitian, ini teori yang dijadikan acuan yaitu, campur kode yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2008) dan jenis campur kode oleh Suwito (2002). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Fokus penelitian ini adalah bentuk campur kode dan jenis campur kode yang terdapat pada novel *Azzamine* karya Sophie Aulia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah membaca dan memahami novel *Azzamine*, kemudian menandai, mencatat dan mengelompokkan data yang ditemukan dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia. Teknik analisis data dengan cara (1) mengelompokkan dan memaknai data campur kode yang pada novel *Azzamine*, (2) menafsirkan bentuk campur kode dan jenis campur kode, (3) menyimpulkan hasil analisis dan interpretasi data. Berdasarkan analisis data, ditemukan hasil penelitian bahwa : (1) bentuk campur kode berdasarkan unsur kebahasaan terdapat 84 data berbentuk kata, 20 data berbentuk frasa dan 6 bentuk campur kode kalimat/klausa. (2) jenis campur kode yang terdiri dari campur kode ke dalam sebanyak 20 data dan jenis campur kode ke luar sebanyak 90 data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan penutur dalam mencampurkan bahasanya, dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama, bahasa kedua Inggris, ketiga Arab, dialek bahasa Sunda, bahasa Betawi dan bahasa Jawa. Data dominan yang muncul adalah data bahasa Inggris berbentuk kata dan jenis campur kode ke luar. Penyebab terjadinya campur kode karena latar belakang tokoh utama yang mengenyam pendidikan di Mesir dan latar belakang pendidikan penutur yang mengenyam pendidikan di Madrasah serta latar etnis penutur yang merupakan orang Sunda dan situasi nonformal tokoh dalam bertutur untuk menghormati lawan tuturan yang akan menciptakan suasana lebih nyaman dan santai.

Kata Kunci : *Bentuk campur kode, jenis campur kode, novel Azzamine*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Campur Kode Tokoh Utama Pada Novel *Azzamine* Karya Sophie Aulia”. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Sayyidina Muhammad.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ineng Naini, MPd., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd., selaku penguji I dan Dr. Hj. Syofiani, M.Pd selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji pada ujian skripsi dan memberikan saran serta masukan pada penelitian ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Rio Rinaldi, S. Pd, M. Pd., selaku triangulator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Bapak/ Ibu pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal penulis, namun jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatatnya sebagai ibadah disisi-Nya. Amiin.

Padang, 19 September 2023

Penulis

3.1	Jenis	dan	Metode
Penelitian.....			Error! Bookmark not defined.
3.2	Data	dan	Objek
Penelitian.....			Error! Bookmark not defined.
3.3			Instrumen
Penelitian.....			Error!
			Bookmark not defined.
3.4.	Teknik		Pengumpulan
Data.....			Error! Bookmark not defined.
3.5	Teknik		Analisis
Data.....			Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik	Pengujian	Keabsahan
Data.....			Error! Bookmark not defined.
BAB	IV	HASIL	PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN.....			Error! Bookmark not defined.
4.1			Deskripsi
Data.....			Error!
			Bookmark not defined.
4.2.1	Campur	Kode	ke
Dalam.....			Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1	Campur Kode ke Dalam Berbentuk Kata		Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2	Campur Kode ke Dalam Berbentuk Frasa		Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3	Campur Kode ke Dalam Berbentuk Kalimat/klausa		Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Campur		Kode
Keluar.....			Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1	Campur Kode ke Luar Berbentuk Kata		Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2	Campur Kode ke Luar Berbentuk Frasa		Error! Bookmark not defined.
4.2.2.3	Campur Kode ke Luar Berbentuk Kalimat/Klausa		Error! Bookmark not defined.

4.3	
Pembahasan.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1	
Kesimpulan.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.2	
Saran.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....27



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data.....	30
Tabel 3.2 Format Analisi Data.....	30
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Campur Kode.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Hal ini terjadi karena adanya hubungan ketergantungan yang mengharuskan adanya proses timbal balik satu sama lain. Bentuk saling ketergantungan ini terdapat dalam proses interaksi dan komunikasi yang menggunakan bahasa.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, menyampaikan gagasan dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Bahasa memiliki fungsi penting bagi manusia, terutama fungsi komunikatif yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Fungsi inilah yang menjadi tiang utama pembangun interaksi komunikasi yang berjalan dalam setiap aktivitas di tengah masyarakat.

Dalam aktivitas kehidupan, masyarakat tidak akan terlepas dari bahasa, ketika berkomunikasi dengan masyarakat, menonton film dan membaca novel, saat itulah bahasa memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia. Tanpa kemampuan berbahasa, kegiatan berpikir dengan terstruktur tidak akan dapat dilakukan. Dengan demikian, bahasa merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia sebab bahasa menjadi media yang penghubung proses komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Saat berinteraksi dengan masyarakat akan ditemukan individu-individu yang mampu berbicara lebih dari satu bahasa, hal itu disebut bilingual atau bahkan ada manusia yang mampu menguasai lebih dari tiga bahasa yaitu multilingual. Di Indonesia, umumnya didominasi dengan masyarakat bilingual, yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama dalam berkomunikasi. Namun, masyarakat multilingual (*multilingual society*), yaitu masyarakat yang menggunakan beberapa bahasa, baik menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing lainnya juga sering ditemukan. Masyarakat Indonesia dapat dikategorikan multilingual karena keberagaman bahasa yang dimiliki. Masyarakat di Indonesia menggunakan dua atau bahkan lebih dari satu bahasa dalam proses interaksi dan berkomunikasi. Dalam kajian sosiolinguistik hal ini dinamakan dengan bilingual dan multilingual.

Bahasa yang umum dikenal oleh masyarakat Indonesia, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan sebagainya. Keberagaman suku, budaya, dan bahasa yang ada di Indonesia, menjadikan setiap daerahnya terdapat bahasa dengan dialek berbeda. Sudah menjadi hal yang lumrah jika banyak ditemukan masyarakat Indonesia yang menyisipkan unsur bahasa daerah ketika menggunakan bahasa Indonesia atau menggunakan dua bahasa dalam komunikasi.

Era globalisasi saat ini menuntut masyarakat untuk memperluas wawasan berbahasa agar mampu bersaing dengan kemajuan yang berkembang. Jika sebelumnya masyarakat hanya menggunakan serta memahami bahasa nasional dan bahasa daerah saja, namun sekarang telah banyak masyarakat yang menguasai dan

menggunakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa China dan bahasa Arab, karena tuntutan pendidikan maupun pekerjaan. Hal tersebut dapat menyebabkan munculnya faktor yang mempengaruhi bahasa. Di kota-kota besar, faktor mobilitas atau perpindahan penduduk yang tinggi menyebabkan masyarakat menjadi multilingual. Karena hal tersebut, maka munculnya proses campur kode dalam berbahasa.

Kondisi penggunaan bahasa multilingual yang sering terjadi dapat menimbulkan benturan dengan bahasa Indonesia, jika lebih sering menggunakan kosakata bahasa asing, padahal kosakata tersebut ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Memang tidak ada salahnya, masyarakat Indonesia menguasai banyak bahasa atau multilingual seperti menguasai bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat saat ini dituntut untuk menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris yang kini menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan bagi sebagian masyarakat tertentu. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia tetap harus memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, baik, dan benar pada situasi-situasi tertentu. Misalnya pada situasi formal, diharapkan tidak mencampuradukkan bahasa dan tetap menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Campur kode merupakan proses percampuran dari dua bahasa atau lebih yang digunakan dalam berkomunikasi. Pada umumnya campur kode lebih besar terjadi dalam bentuk lisan. Namun, campur kode dapat juga terjadi pada bentuk tulis yang dilatarbelakangi oleh sebab-sebab tertentu, misalnya tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang dipakai, sebagai “pemanis” dalam karya

sastra. Campur kode dalam tulisan dapat ditemukan dalam cerita fiksi yang meliputi novel, dan cerita pendek. Pada novel, campur kode dapat ditemukan karena keberagaman gaya bahasa yang digunakan oleh penulis dalam memberikan nilai terhadap tulisannya. Sementara itu, campur kode dalam bahasa lisan, meliputi proses saat seseorang sedang berdiskusi, belajar, berceramah atau memberikan sambutan.

Campur kode tidak hanya ditemukan dalam bahasa lisan namun juga dapat ditemukan dalam bentuk tulisan, salah satunya terdapat dalam karya sastra. Karya sastra memiliki manfaat bagi kehidupan, karena dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran dan moral hidup yang digambarkan dalam bentuk karya sastra seperti novel, cerpen, puisi dan lain sebagainya. Selain itu, karya sastra juga memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Hiburan ini adalah jenis hiburan intelektual dan spiritual. Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran ke dalam sebuah tulisan yang bernilai seni sehingga terbentuklah ukiran, ulasan dan cerita ke dalam karya sastra. Karya sastra meliputi interaksi sosial di dalamnya. Bentuk dari salah satu karya sastra adalah novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang diciptakan berdasarkan khayalan penulis yang menceritakan sebuah peristiwa yang kompleks.

Peristiwa campur kode yang bentuk lisan berupa percakapan atau dialog (bahasa lisan yang dituliskan) antar tokoh dalam novel atau karya sastra lainnya. Pada novelnya yang berjudul *Azzamine* selain sering terjadi peristiwa campur kode dialog para tokohnya sering pula terjadi campur kode bentuk dialog dan deskripsi,

yaitu penulis sendiri melakukan peristiwa campur kode dalam menggambarkan cerita kepada pembaca, sehingga kemultilingualannya mempengaruhi karya sastranya.

Saat ini perkembangan karya sastra di Indonesia khususnya novel sangat pesat. Peneliti tertarik untuk meneliti campur kode yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia. Nandy (2022) Kisah pada novel *Azzamine* berawal melalui kisah *alternative universe* yaitu, fitur pada aplikasi *Twitter* yang berfungsi untuk membagikan cerita fiksi yang ditulis. Pada *alternative universe Azzamine* yang mevisualisasikan penyanyi Na Jaemin, salah satu anggota *boygroup NCT*. Kisah *alternative universe Azzamine* pertama kali dipublikasi pada *Twitter* dalam akun pribadi Sophie Aulia yang bernama *@jupiww*, pada bulan Oktober 2021. Di media sosial *Twitter*, cerita *Azzamine* telah mendapatkan lebih dari 229 ribu *likes* dan lebih dari 23 ribu kali di-*retweet*.

Novel *Azzamine* kemudian menjadi populer hingga akhir tahun 2021. Selain itu, nama Azzam yang merupakan tokoh utama dalam cerita *Azzamine* juga sempat *trending* di media sosial *Twitter* karena pembacanya yang merasa jatuh hati dengan karakter fiksi yang ada dalam novel ini. Hal itu kemudian membuat novel *Azzamine* ini sangat dinantikan oleh sejumlah pembacanya. Hingga, novel *Azzamine* mencetak angka penjualan yang sangat fantastis. Novel *Azzamine* berhasil terjual sebanyak 15 ribu dalam *pre-order batch* pertama, jumlah ini menjadikan novel *Azzamine* menjadi salah satu novel *best seller* tahun 2022.

Novel *Azzamine* mengisahkan tentang perjalanan cinta Azzam dan Jasmine yang bermula dari perjodohan. Azzam merupakan seorang pria yang sholeh, baik

hati, lemah lembut, dan penyabar. Sedangkan, Jasmine merupakan seorang wanita biasa dan tidak sabar. Perbedaan sifat diantara kedua tokoh utama menjadi konflik utama dalam novel *Azzamine*. Selanjutnya penutur sering memunculkan beberapa peristiwa campur kode, yaitu bahasa daerah (Sunda, Betawi, Jawa), bahasa asing (Arab dan Inggris) pada novel *Azzamine* yang terdapat campur kode berbentuk dialog antartokoh dan bentuk deskripsi.

Novel *Azzamine* karya Sophie Aulia merupakan novel pembangun jiwa yang sangat menarik, hal ini membuat peneliti tertarik meneliti campur kode dalam novel tersebut karena terdapat peristiwa campur kode yaitu campur kode dalam deskripsi cerita dan campur kode dialog tokoh yang meliputi unsur kata, frasa dan kalimat, baik campur kode ke dalam (Sunda, Betawi, Jawa) maupun campur kode ke luar (Arab dan Inggris).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada (1) Bentuk campur kode berdasarkan unsur kebahasaan yang meliputi kata, frasa dan kalimat, (2) Jenis-jenis campur kode ke dalam dan campur kode ke luar dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Bentuk campur kode berupa kata, frasa dan klausa/kalimat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia ?

2. Apakah jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Bentuk campur kode yang meliputi kata, frasa dan klausa/kalimat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia.
2. Jenis campur kode yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat digunakan sebagai contoh model kajian teori campur kode.
2. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan bahasa dan pemakaian bahasa Sunda, Jawa dan Betawi yang mengalami peristiwa campur kode dalam novel.
3. Penelitian lain, sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dari aspek yang berbeda.

